

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

RA Perwanida Brawijaya Pamekasan yang berkolasi di Jl. Brawijaya No. 05 RT. 05 RW. 01 Kelurahan Jungcancang Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan, sekolah Raudhatul Athfal (RA) ini mulai beroperasi pada tahun 2012 tepatnya pada tanggal 31 Juli 2012 yang diprakarsai oleh Bapak H. Nurmaluddin, SE, M.Pd selaku kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. RA Perwanida amekasan diresmikan pada tanggal 21 September 2012 oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur yang pada saat itu yang menjabat Bapak Drs. H. Sujak dengan jumlah murid 22, dan jumlah guru 10 dan yang ditunjuk menjadi kepala RA adalah ibu Nurhasunah, S.Ag sebagai guru MtsN Parteker.

Pada tahun pembelajaran 2013-2014 RA Perwanida memiliki 6 rombongan belajar, jumlah guru 18 ditambah satu tenaga kependidikan. Sedangkan kepala RA Perwanida Pamekasan saat itu ibu Subhanatun S.P.d.I. beliau menjabat Kepala RA Perwanida Pamekasan hingga akhir tahun pembelajaran 2014-2015 karena pada bulan Juli 2015 yang bersangkutan dipindah tugaskan sebagai guru agama di SDN PANEMPAN 1, dan beberapa bulan kemudian menjadi pengawas PAIS di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Sementara guru yang ditunjuk sebagai pelaksanatugas (Plt.) Kepala RA Perwanida Pamekasan adalah bapak Aliwafa S.Pd.I dari tahun pembelajaran 2015-2016 sampai 31 maret 2018, karena beliau telah dilantik dan dikukuhkan sebagai pengawas RA Kecamatan

Propo, dan sejak tanggal 01 April 2018 yayasan perwanida telah mengangkat ibu Hanawiyatul laily S.Pd.I sebagai kepala RA Perwanida Pamekasan.

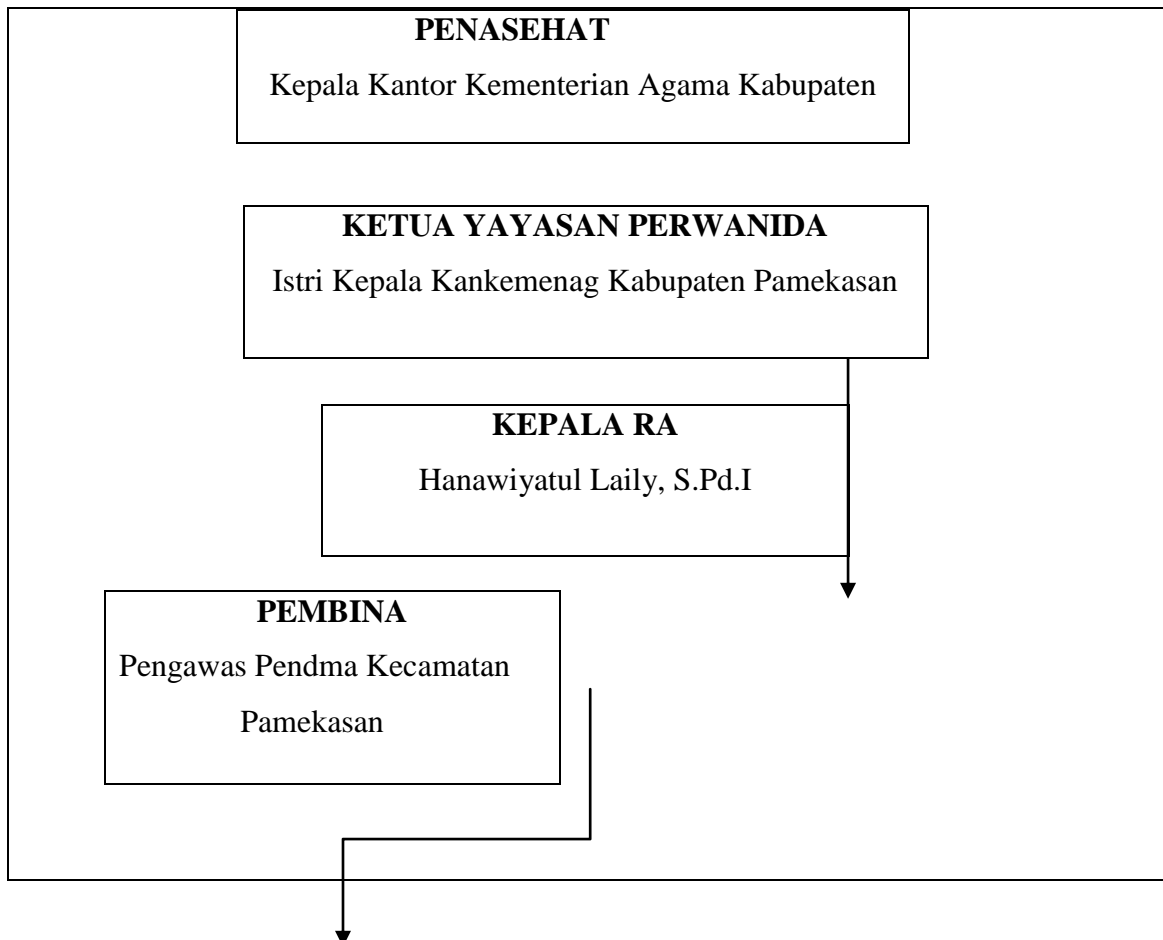
5 tahun pembelajaran berjalan seiring waktu dari tahun pembelajaran 2012-2013 hingga tahun pembelajaran 2016-2017, RA Perwanida Pamekasan sudah terakreditasi dengan peringkat B. Hal ini bisa terlaksana karena kerjasama yang baik antara pengurus Yayasan Perwanida Pamekasan, Kepala RA Perwanida Pamekasan dan semangat yang tinggi dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta para Wali murid RA Perwanida Pamekasan yang tergabung dalam organisasi Persatuan Orang Tua Murid (POM). Dengan demikian aktifnya organisasi RA Perwanida Pamekasan merupakan motor penggerak RA Perwanida Pamekasan saat ini dan yang akan datang.

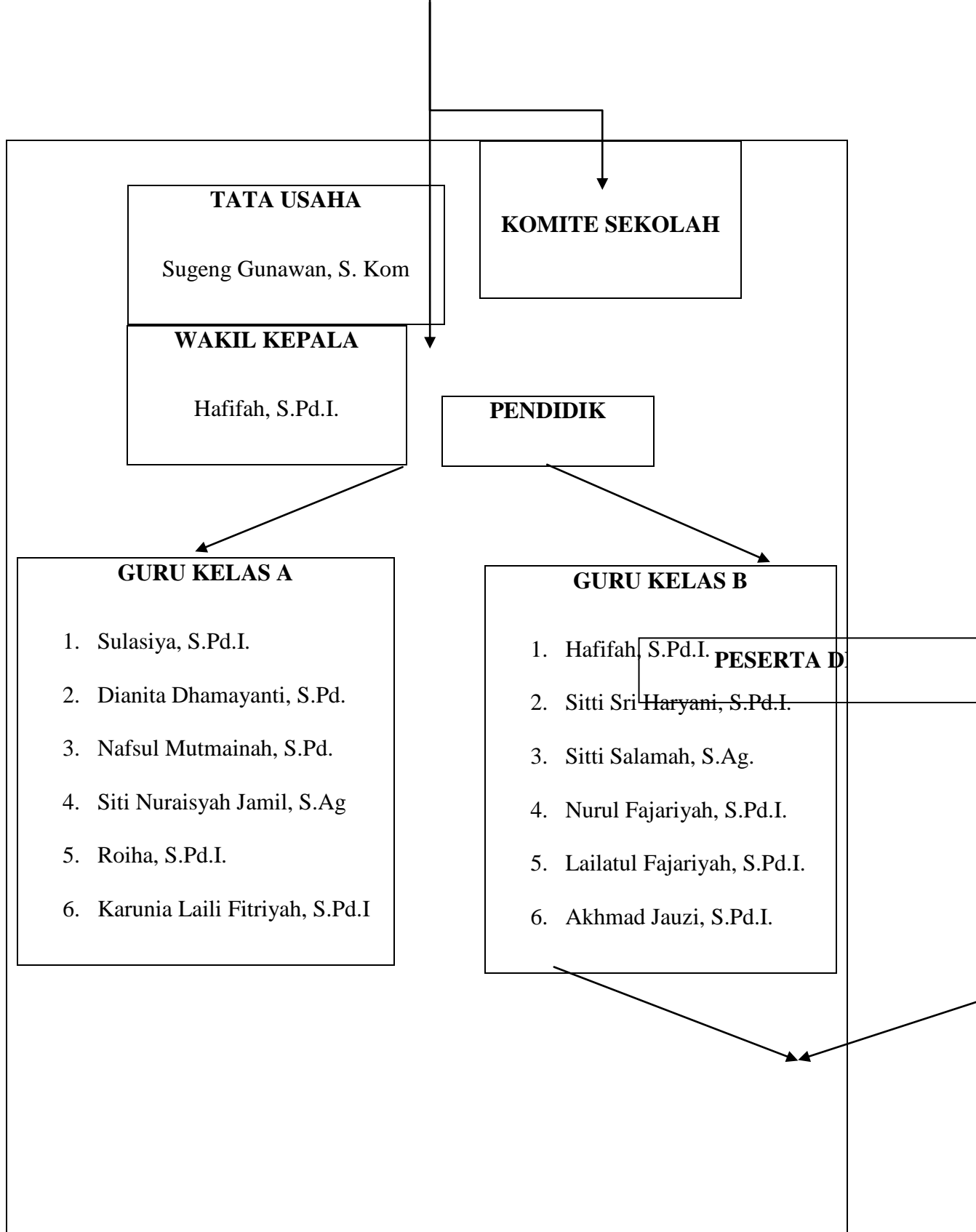
2. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: RA.PERWANIDA BRAWIJAYA
Alamat / Desa	: Jln. Brawijaya no. 5 RT.05 RW.01
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69317
No. Telepon	: 082335376455
Nama Yayasan	: Perwanida Pamekasan
Status Sekolah	: Swasta
Status Lembaga RA	: Swasta
No. SK Kelembagaan	: RA PERWANIDA

NSM : 10123580556
NPSN : 69748950
Tahun didirikan : 2012-2021
Status Tanah : Hak Pakai
Luas Tanah : -
Nama Kepala Sekolah : Hanawiyatul Laily, S.Pd.I
No. SK Kepala Sekolah : -
Masa Kerja Kepsek : 3 Tahun 5 Bulan
Status Akreditasi : B
No. Dan SK Akreditasi : B 02844.

3. Struktur Organisasi RA Perwanida Brawijaya Pamekasan





4. Visi dan Misi RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

a. Visi RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

Terwujudnya Generasi Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaqul Karimah,
Cerdas dan Terampil

Indikator Visi

1. Unggul dalam pengembangan kurikulum yang visible
2. Terwujudnya pendidikan yang relevan dan berdaya saing tinggi
3. Unggul dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif
4. Membentuk peserta didik yang berakhlaqul karimah
5. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama.
6. Melakukan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam belajar madniri dan berbagailomba akademik/ non akademik.

b. Misi RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

1. Berupaya menanamkan nilai-nilai keimanan kepada anak didik melalui pengembangan agama islam.
2. Berupaya menanamkan nilai-nilai ketaqwaan kepada anak didik melalui pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari.
3. Memberikan bimbingan dan arahan dalam mempersiapkan insan yang berakhlaqul karimah melalui pembiasaan dan suri tauladan dari segenap guru.
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum serta memperhatikan tumbuh kembang dan kemampuan anak.

5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan anak.

5. Tujuan RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

1. Tertanamnya nilai-nilai keimanan pada diri anak dalam mengamalkan ajaran agama islam
2. Tertanamnya nilai-nilai ketaqwaan pada diri anak dalam mengamalkan ajaran agama islam
3. Menjadikan anak yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
4. Menjadikan anak yang mampu berkembang sesuai dengan fase perkembangannya
5. Menjadikan anak yang mampu berkembang sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhannya.

6. Diskripsi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Pagi

- a) Mengucapkan salam, menyambut anak datang, berbaris
- b) Membaca 2 kalimat syahadat, ikrar, mars.RA, yel-yel, asmaul husna, rukun islam, rukun iman , sifat wajib, sifat muhal dll (sesuai jadwal harian).

2) Bimbingan Baca Qur'an

- a) Membaca bersama sama dengan menggunakan peraga tilawati
- b) Membaca secara bergantian dengan menggunakan tilawati

3) Kegiatan Pembukaan

- a) Mengucap salam, berdo'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek , bernyanyi sesuai tema
- b) Menginformasikan tema
- c) Melakukan kegiatan saintifiks sesuai tema

4) Kegiatan Inti

- a) Kegiatan yang mengaktifkan perhatian, kemampuan dan sosial emosi anak.
- b) Mengacu pada tema
- c) Memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen
- d) Kegiatan yang meningkatkan pengertian dan konsentrasi
- e) Kegiatan– kegiatan yang dapat dipilih anak untuk memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreatifitas anak
- f) Kegiatan yang dapat membantu dan mengembangkan kebiasaan anak dalam kebaikan

Catatan: Tuntas, Praktek dan Individual/Klasikal

5) Pendidikan Makan

Mengajarkan pengetahuan tentang makanan dan minuman (konsep halal, haram, beramal, pengetahuan tentang nutrisi yang terkandung di dalam makanan) serta leadership dan tatacara makan yang tepat serta sesuai aturan yang di contohkan Rasulullah SAW.

6) Kegiatan Penutup

- a. Hafalan hadits dan doa – doa harian, pengenalan bahasa arab, bahasa inggris, pengembangan berhitung (sesuai jadwal harian)
- b. Menyampaikan kegiatan yang menarik untuk hari esok. Merapikan peralatan dan mentertibkan kegiatan pulang.

7. Jadwal Kegiatan RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

a. Jadwal Harian

1) Kelompok A dan B

No	Waktu	Uraian
1	07.00 - 07.10	Berbaris, Membaca 2 kalimah syahadat, ikrar, mars.RA,yel-yel, asmaul husna,rukun islam, rukun iman , sifat wajib, sifat muhal dll (sesuai jadwal harian). Jumat : senam bersama
2	07.10-07.55	Bimbingan baca Qur'an (klasikal & baca simak tilawati)
3	08,00-08.15	Salam , do'a sebelum belajar,Hafalan Surat-surat pendek ,bernyanyi sesuai tema,Bercakap-cakap tentang tema hari ini
4	08.15 - 09.15	Kegiatan Inti, (sainstifik)
5	09.15 - 09.30	Cuci Tangan, Makan, Gosok Gigi& Toilet Training
6	09.30 - 10.00	Hafalan hadist, hafalan do'a, pengembangan berhitung, (sesuai jadwal), Tanya Jawab, Pulang

b. Jadwal Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Waktu	Keterangan
1	Drum Band	09.00 – 11.00	Hari Sabtu Minggu I /menyesuaikan(untuk anak yang mampu ,dipilih oleh

			pelatih)mulai bulan September
2	Out Bond /Renang / bermain di luar lingkungan sekolah	Sekali dalam satu semester (kondisional)	Menyesuaikan dengan cuaca, mulai September (tiket masuk ditanggung oleh masing masing anak)
3	Full Day	10.15 – 11.00	Kelas B (bimbingan baca tulis bagi yang belum mampu) mulai bulan Januari 2019

c. Jadwal Kegiatan Bulanan

BULAN ISLAM	BULAN MASEHI	KEGIATAN
Dzulqo'dah	Juli	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pertemuan wali murid baru (sosialisasi program) ✓ DDTK (deteksi dini tumbuh kembang anak)
Dzulhijjah	Agustus	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Out Bond/senam bersama di halaman pendopo bupati pamekasan ✓ Tambahan Gisi
Muharrom 1440 H	September	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan manasik haji ✓ Kegiatan puncak tema 'Profesi' berupa kegiatan BAZAR ✓ Lomba mamamia [melukis bersama anak] dan lomba adzan

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyantuni anak yatim
Shofar	Oktober	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tambahan Gisi ✓ Pertemuan POM ✓ Out bood di luar sekolah (sesuai jadwal kelas)
Rabiul Awwal	November	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nonton bareng video macam-macam binatang ✓ Pemeriksaan kesehatan ✓ Pertemuan POM ✓ Peringata maulid Nabi Muhammad SAW
Rabiul Tsani	Desember	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Evaluasi semester 1 ✓ Pembagian BLP
Jumadil Awwal	Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pertemuan POM ✓ Study Toor
Jumadil Akhir	Pebruari	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penambahan gizi anak ✓ Pertemuan POM
Rajab	Maret	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemeriksaan kesehatan ✓ Kegiatan tengah semester
Sya'ban	April	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pertemuan POM

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peringatan isro' mi'roj ✓ Karya wisata (pengenalan tempat rekreasi)
Ramadhan	Mei	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Evaluasi semester 2 ✓ Pondok Ramadhan Tahun 1440 H ✓ Pengumpulan zakat fitrah ✓ Penyaluran zakat fitrah
Syawal	Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lomba akhir tahun pelajaran 2018-2019 ✓ Gelar pentas seni dan lepas pisah ✓ Pembagian BLP

1. Kompetensi Yang Dikembangkan

KOMPETENSI AGAMA (RELIGION)

Rukun Iman

- Iman kepada ALLAH SWT
- Iman kepada Malaikat-malaikat Allah
- Iman kepada Kitab Suci
- Iman kepada Nabi dan Rasul
- Iman kepada Hari Kiamat
- Iman kepada Qadha dan Qadar

Rukun Islam

- * Dua Kalimah Syahadat
- * Shalat
- * Puasa
- * Zakat
- * Haji

Ihsan

- Ihsan kepada Allah SWT
- Ihsan kepada manusia
- Ihsan kepada makhluk lain ciptaan Allah

Hafalan

- ✓ Hafalan Al-Qur'an (An-Naas s/d Ad-Dhuha)
- ✓ Hafalan Doa Harian
- ✓ Hafalan Hadist Pilihan
- ✓ Hafal Aqoid 50
- ✓ Hafal Asmaul Husna
- ✓ Mengucapkan Kalimah Thoyibah
- ✓ Melafadkan Adzan dan Iqomah
- ✓ Hafal Bacaan dalam Sholat
- ✓ Membaca Al-Qur'an (Klasikal Baca Simak Tilawati)
- ✓ Mengenal Bahasa Arab
- ✓ Mengenal Bahasa Inggris
- ✓ Pembiasaan Berbahasa Madura dengan Halus (Setiap Hari Sabtu)

2. Program Tahfidz

1.) Kelompok A

	Al Quran	Hadits	Doa-doa Harian	Bacaan Sholat/ Hafalan	Asmaul husna	Sifat wajib/muhal
--	-----------------	---------------	---------------------------	---------------------------------------	-------------------------	------------------------------

Semester I	Al fatihah Annas Al falaq Al ikhlas Al lahab An nasr	Malu dan iman, menjaga lidah dan tangan	do'a sebelum belajar, sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur, bangun tidur, mau masuk dan keluar WC	Niat wudhu' Niat sholat Do'a iftitah Bacaan ruku' Bacaan i'tidal		Sifat wajib bagi Allah
Semester II	Al kafirun Al kautsar Al maun Al quraisy	hadist tentang keridhaan dan kemurkaan ibu bapak, menjaga lidah dan tangan	do'a memakai baju, bercermin, turun hujan, naik kendaraan, kedua orang tua, kebaikan dunia akhirat, tutup majlis	Bacaan sujud Bacaan duduk antara dua sujud Bacaan tahyat		Sifat muhal bagi Allah

2.) Kelompok B

	Al Quran	Hadits	Doa-doa Harian	Bacaan Sholat/ Hafalan	Asmaul husna	Sifat wajib/muhal
Semester I	Al fiil Al humazah Al ashhr At takatsur Al qoriah	hadist tentang iman dan budi pekerti, hadist tentang faidah berjabat tangan	do'a masuk rumah,do'a keluar rumah, do'a masuk masjid,do'a keluar masjid	Bacaan sholat dari niat sampai salam, Do'a setelah sholat	1-99	Sifat wajib dan sifat muhal bagi Allah,sifat wajib dn muhal bagi utusan
Semester II	Al adiyat Azzalalah Alqodar Addhuha Ayat kursi	Hadist tentang menuntut ilmu, Hadist tentang menunjukkan kepada kebaikan	Do'a sesudah adzan, Do'a menjenguk orang sakit , Do'a setelah berwudhu'			

3. Kompetensi Yang Dikembangkan

Character Building

- ❖ Jujur
- ❖ Tanggung jawab
- ❖ Adil dan Kasih Sayang
- ❖ Disiplin
- ❖ Visioner
- ❖ Kerjasama & Problem Solving
- ❖ Percaya Diri

Linguistic (Bahasa)

- ❖ Mengurutkan kata (latihan pendengaran)
- ❖ Menjalankan beberapa instruksi
- ❖ Bertanya dan Menjawab
- ❖ Membuat kalimat sederhana
- ❖ Menyanyi, Sajak/ Syair, Dramatisasi
- ❖ Mengenal Posisi, Bercerita, Mengarang
- ❖ Menirukan suara (binatang, tanaman, manusia, alam)
- ❖ Mencari ciri-ciri, Menjelaskan sebab akibat
- ❖ Menyebut suku kata awal dan akhir, Mengganti suku kata dalam nyanyian
- ❖ Kosa Kata, Persiapan membaca dan menulis

Math & Blocks (Matematika dan Balok)

- ❖ Membilang (konsep bilangan, penjumlahan dan pengurangan)

- ❖ Pola dan Bentuk
- ❖ Ukuran (panjang, berat dan volume)
- ❖ Warna, Statistik, Klasifikasi, Estimasi
- ❖ Konsep waktu menggunakan jam
- ❖ Problem Solving, Imajinasi
- ❖ Membuat sketsa bangunan sederhana
- ❖ Membuat konstruksi dua dimensi dan tiga dimensi (individu dan kelompok)

Science & Tehnology (Konsep, Percobaan Sederhana & IT)

- ❖ Konsep Grafitasi
- ❖ Makanan Seimbang
- ❖ Kegunaan magnet
- ❖ Sifat-sifat air, udara dan api
- ❖ Energi, Mengenal nama-nama binatang
- ❖ Proses Metamorfosis, Proses Fotosintesis
- ❖ Daur kehidupan tanaman, Daur kehidupan binatang
- ❖ Menggunakan panca indra sesuai fungsinya
- ❖ Konsep waktu (pagi, siang, malam)
- ❖ Fun Cooking
- ❖ Percobaan Gejala Alam ,gunung meletus, gerhana,hujan,pelangi)
- ❖ Computer Kids

Art & Handieraft

- Menggambar dan Mewarnai
- Membentuk, Mengisi Pola

- Finger painting, Ekspresi Warna
- Menarik Garis, Membuat Miniatur,
- Menggunting, Merobek dan Mencocok
- Tepuk Pola
- Menjahit, Menempel, Menjiplak, dan Menganyam

Musik & Movement

- ✓ Merayap, Merangkak, Variasi Berjalan
- ✓ Melempar, Menangkap, dan Menendang
- ✓ Variasi permainan bola besar dan kecil
- ✓ Papan titian melompat ritmik senam
- ✓ Bergerak sesuai irama
- ✓ Pantomime
- ✓ Memanjat, bergantung dan berayun
- ✓ Melakukan gerakan tari
- ✓ Mengikuti gerakan (tanaman, binatang)
- ✓ Menyanyi
- ✓ Bermain keyboard dan drum

8. Letak Geografis

RA Perwanida Brawijaya Pamekasan yang beralamatkan di Jl. Brawijaya No. 05 RT. 05 RW. 01 kelurahan Jungcancang Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Lokasi RA Perwanida terletak di kampus STAIN lama, di sebelah timur LAPAS NARKOTIKA Pamekasan

1. Data Pendidikan Tenaga Kependidikan RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin
1.	Hanawiyatul Laily, S.Pd.I.	Perempuan
2.	Hafifah, S.Pd.I	Perempuan
3.	Sugeng Gunawan	Laki-laki
4.	Sulasiya, S.Pd.I.	Perempuan
5.	Danita Dhamayanti, S.Pd.	Perempuan
6.	Nafsul Mutaminnah, S.Pd.	Perempuan
7.	Siti Nuraisyah Jamil, S.Ag.	Perempuan
8.	Roiha, S.Pd.I.	Perempuan
9.	Karunia Laili Fitriyah, S.Pd.I.	Perempuan
10.	Sitti Sri Haryani, S.Pd.I.	Perempuan
11.	Sitti Salamah, S.Ag.	Perempuan
12.	Nurul Fajariyah, S.Pd.I.	Perempuan
13.	Lailatul Fajariyah, S.Pd.I.	Perempuan
14.	Akhmad Jauzi, S.Pd.I.	Laki-laki
15.	Emil Musthofa, S.Pd.I	Laki-laki

2. Data siswa kelas A2 RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Alula	Perempuan
2.	Raghif	Laki laki
3.	Nindi	Perempuan
4.	Audy	Perempuan
5.	Qila	Perempuan
6.	Gheisya	Perempuan
7.	Rania	Perempuan
8.	Jihan	Perempuan
9.	Fatih	Laki laki
10.	Al	Laki laki
11.	Syafda	Laki laki
12.	Izzi	Laki laki
13.	Raka	Laki laki
14.	Raesha	Perempuan
15.	Rani	Perempuan

Setelah terjun kelapangan dan memulai penelitian, tentunya hal tersebut peneliti lakukan sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi yang berdasarkan pada pengamatan secara langsung dan hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui sebuah objek kebenaran, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung tanpa ada manipulasi data dari objek.

Kedua dengan wawancara, percakapan peneliti dan responden dengan maksud tertentu, dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara terstruktur.

Ketiga dengan dokumentasi yaitu pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti. Alasan eneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui serta mencari data tertulis dan untuk lebih mengkongkritkan data hasil penelitian serta untuk menjaga keaslian data.

Hal tersebut dilakukan tentunya dengan merujuk pada fokus penelitian yang telah peneliti tetapkan di depan diantaranya:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan?
3. Apa saja manfaat pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan?

B. Paparan Data Penelitian

Dengan prosedur pengumpulan data yang dipilih yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara dan didukung dengan dokumentasi dengan hasil temuan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

Pada tanggal 25 maret 2022 jam 08.30 WIB, peneliti datang ke Raudhatul Athfal Perwanida Brawijaya Pamekasan, karena RA Perwanida Brawijaya Pamekasan masuk jam 08:30 WIB, peneliti sambil lalu memantau keadaan tempat kegiatan keagamaan yang ada di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan tersebut, peneliti menemukan ada beberapa media yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti mushallah, mukenah dan Al-qur'an. Dari hasil oservasi peneliti telah mempunyai pandangan bahwa di sekolah ini telah tersedia media sebagai penunjang kegiatan religus atau keagamaan khususnya mushalla yang dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai kegiatan religius atau keagamaan oleh guru maupun siswa terutama dalam kegiatan religius atau keagamaan. Untuk mengetahui Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan peneliti perlu mencari data yang didapat dari beberapa sumber. Pada tanggal 28 maret 2022 peneliti datang kembali untuk mencari informasi Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan. Oleh karenanya jam 09.30 wib saya menjumpai kepala sekolah RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dan bertanya tentang pegembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan yaitu: meskipun pada masa pandemi siswa tetap melaksanakan kegiatan religius seperti biasa sesuai dengan apa yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Namun pelaksanaannya dirumah dengan cara difoto atau divideo waktu melaksanakan kegiatan kemudian dikirim ke WA guru masing-masing sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu. Karena siswa tidak boleh masuk kesekolah untuk menjaga jarak dan terhindar dari penyebaran Covid-19, meskipun demikian para guru tetap melaksanakan kegiatan religius sesuai kebiasaan yaitu membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti tahfidz dan kajian PAI (pendidikan agama islam) jadi tidak hanya teori tetapi juga langsung praktek, praktek shalatnya seperti shalat sunnah juga dipraktekkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Ibu hanna wiyatul laily, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“jadi dalam rangka mengembangkan sikap religius siswa adalah dengan kegiatan pembiasaan, selain pembiasaan ada juga kegiatan ekstra, yaitu tahfidz dan kajian PAI (pendidikan agama islam) jadi tidak hanya teori tetapi juga langsung praktek, praktek shalatnya seperti shalat sunnah juga dipraktekkan setelah saya member materi tentang shalat sunah saya mengajak siswa langsung ke mushalla untuk mempratekkannya sebelum mempraktekkannya saya menyuruh siswa untuk mengambil wudhu dulu kemudian mempraktekkannya.hanya pelaksanaannya saja yang berbeda, mengurangi jadwal misalnya seperti di era new normal yang biasanya diagendakan tiap minggu satu kali dengan praktek dan di masa pandemi sama satu minggu satu kali, pada masa pandemi ini yang membedakan hanya saja beda teknisnya karena di masa pandemi tidak mungkin semua guru mengamati anak dirumahnya masing-masing, ketika di masa pandemi melaksanakan praktek, jadi misalnya dirumah anak diminta untuk praktek shalat, jadi guru meminta untuk di dokumentasikan kepada orang tua, difoto, atau kadang anak diminta untuk membacakan niat shalat, niat wudhu’, itu hanya melalui *voicenote* di *whatsapp*, jadi tidak secara langsung diamati oleh

guru pada masa pandemi tetapi tetap berjalan. ”(W/F1/Inf/R.Kepsek/tgl-blh-thn)¹

Menurut ustadzah lilik kelompok A2 di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

Saat ia ditemui di depan kantor memberi pernyataan sebagai berikut:

“seperti yang saya sampaikan tadi, seperti praktek shalatnya sudah termasuk aspek pengamalan kemudian membaca Asma’ul husna, sifat-sifat wajib, itu sudah dibiasakan setiap hari seperti itu, ketika anak diminta menyebutkan kalimat toyyibah anak sudah mulai bisa melafalkan, melalui kebiasaan, *keyakinan* pun ini nanti secara alami berkembang sesuai dengan tingkat berfikir yang dipengaruhi oleh usia anak, kami guru hanya mengarahkan, memberikan informasi bahwa misalnya, Tuhan yang wajib disembah adalah Allah SWT, entah itu disampaikan dengan teknis bernyanyi atau bercerita, dan itu nanti akan dimiliki oleh anak sebuah keyakinan bahwa memang Tuhan yang berhak disembah itu hanyalah Allah SWT mengikuti usia, dengan perkembangan taraf berfikirnya.”(W/F1/Inf.2/dpkntr/tgl-blh-thn).²

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi tentang Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan pada tanggal 07 april 2022 jam 08.30 wib yaitu pada saat peneliti mencoba memantau pada saat itu sedang ada kegiatan lomba para siswa-siswi yaitu lomba tahfidz tampak disana murid sedang membacakan surat-surat pendek (juz amma), as maul husna dan secara bergantian dipanggil ke atas mimbar kecil oleh guru RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dan disana para guru memperhatikan pembacaan surat-surat pendek (juz amma) yang dibacakan oleh siswa.(O/F1/Inf.1/dkls). Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil analisis dokumen pada tanggal 08 april 2022 yang menunjukkan kepala sekolah dan para guru sedang melaksanakan kegiatan religius yaitu tahfidzul qur’an (D/F1/Inf.1/Rkls).

¹ Hanna wiatul laily, *Kepala Sekolah*, Wawancara Langsung, di Ruang Kepala Sekolah, 07 April 2022

² Lilik, *Guru kelompok A2*, wawancara langsung, didepan kantor, 08 April 2022

Begitu juga dengan pernyataan guru yang lain, juga menyatakan bahwa kepala sekolah memerintah para guru agar tema pembelajaran tetap dilaksanakan seperti biasanya namun secara daring guru disuruh membuat group WA yang berisikan anggota kepala sekolah, guru dan siswa (wali murid) dan memberi tugas lewat group WA tersebut, kemudian hasil kegiatannya disuruh foto dan dikirim lewat group wa sebagaimana kutipan wawancara berikut:

Menurut ustazah Hafifah kelompok A1 di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

“ya kepala sekolah memerintakan saya dan para guru yang lain membuat grub WA yang berisikan anggota guru dan siswa (wali murid) dengan mengikutsertakan pada tema pembelajaran, dipembelajaran memang ada tema khusus dibagian agama dan moral, jadi disetiap tema kami mengikutsertakan untuk menanamkan sikap religius pada anak, misalnya hari ini tentang gejala alam, lalu guru menanyakan lewat group wa menggunakan pesan voice note melalui group WA dan siswa menjawabnya lewat group wa tersebut dengan menggunakan voice note.” (W/F1/Inf.3/D.rg/tgl-blh-thn).³

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi tentang Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan. Pada tanggal 12 jam 09.00 wib yaitu pada saat peneliti mencoba memantau disaat guru sedang mengajar di Mushalla RA Perwanida Brawijaya Pamekasan tampak disana guru sedang mengajar siswa membaca Al-qur’an siswa dibentuk seperti lingkaran kemudian dipanggil satu-satu kedepan guru.(O/F1/Inf.3/R.mshl)

Nadia siswa RA Perwanida Brawijaya Pamekasan menyatakan bahwa ada kegiatan shalat sunah dan ngaji (menghafal Juz Amma) sebagaimana wawancara berikut:

“Ustadzah mengajari saya untuk menghafal Al-qur’an dan mengerjakan shalat sunnah serta mengajari saya menyantuni anak yatim dan membantu fakir miskin..”(W/F1/Inf.4/Hskl/tgl-blh-thn).⁴

³ Hafifah , *Guru RA Perwanida kelompok A1*, Wawancara langsung, depan ruang guru, 11 April 2022

⁴ Nadia, *Siswa RA Perwanida* Wawancara langsung di halaman sekolah, 12 April 2022.

2. Implementasi pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dalam pengimpletasian pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak macam cara yang dilakukan kepala sekolah dan para guru agar siswanya mau ikut serta dalam kegiatan tersebut apalagi pada masa pandemi sekarang ini tanpa pengawasan kepala sekolah dan juga para guru karena siswa tidak belajar disekolah melainkan belajar dirumah tentunya pembelajaran kurang maksimal karena kerbatasan dalam pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan juga penghambat dalam proses pembelajaran strategi pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan, meskipun demikian pengimplementasiannya tetap berjalan dengan lancar berkat bantuan para guru dan juga wali murid, pengimplementasiannya yaitu dengan cara Aspek pengamalan, yaitu penerapan tentang apa yang telah diketahuinya dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari jadi murid diberi pembiasaan dalam semua kegiatan religius baik itu dalam hal pengucapan salam ketika sampai disekolah dan bersalaman ketika bertemu dengan guru sebagaimana pernyataan dibawah ini.

Dalam hal ini guru mengimpletasikan sesuai dengan kebiasaan siswa dan siswi ketika disekolah sebelum masa pandemi yaitu siswa dibiasakan mengucapkan salam ketika sampai disekolah dan membaca surat-surat pendek, as maul husna serta dibiasakan bersedekah,hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“untuk pengimplementasiannya yaitu dengan cara Aspek pengamalan, yaitu penerapan tentang apa yang telah diketahuinya dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Alhamdulillah untuk anak-anak disini mau berkegiatan pembiasaan, dengan melalui kegiatan pembiasaan itu maka akan terbentuklah sikap religi anak yang tanpa disadari atau ditegur, misalnya, ketika anak datang sudah mengucapkan salam, kemudian dibuktikan juga dengan sikap saat bertemu dengan guru, maka anak akan bersalim dan cara bersalampun juga sudah di informasikan oleh guru misalnya dengan dua tangan.”(W/F2/Inf.1/R.Kepsek/tgl-blh-thn).⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi Pengimplementasian pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan nampak para guru termasuk kepala sekolah sedang sibuk member tugas kepada muridnya lewat WA group dan kepala sekolah kepada gurunya. (O/F2/Inf.1/Rkepsek/tgl-blh-thn)

Hal ini diperkuat oleh pendapat salah satu guru RA Perwanida Brawijaya Pamekasan ustadah Lilik kelompok A2 sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“yang pertama melalui kegiatan pembiasaan tadi, kemudian yang kedua melalui parenting, jadi satu bulan satu kali kami ada pertemuan dengan wali murid, jadi disitulah komunikasi antara pihak lembaga dengan wali murid, itu dibicarakan ketika ada anak yang misalnya dalam sikap religiusnya belum masuk pada indikator yang kami harapkan, maka itu akan dibicarakan secara pribadi dengan problemnya masing-masing, dengan menanyakan bagaimana kebiasaan anak ini dirumah, kemudian bila anak sudah begini maka ibunya seperti apa sikapnya kepada anak, tidajksesuia teori yang ada maka akan diarahkan seperti itu.”(W/F2/Inf.2/Rkls/tgl-blh-thn)⁶

Hal ini diperkuat oleh pendapat salah satu guru RA Perwanida Brawijaya Pamekasan ustadah Hafifah kelompok A1 sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Ya, itu yang bisa mendukung komunikasi intens dengan guru, anak juga kadang diminta untuk melaksanakan kegiatan dirumah yang itu akan memancing orang tua untuk mendampingi dalam kegiatan tersebut, disitu akan nampak apakah memang ada dukungan secara penuh dari orang tua atau

⁵ Hanna wiyatul, *Kepala Sekola*, Wawancara langsung, Ruang Kepala Sekolah, 18 April 2022

⁶ Lilik, *Guru RA kelompok A2*, Wawancara langsung, Ruang kelas, 19 April 2022

setengah, atau sama sekali tidak, itu akan nampak di kegiatan yang diberikan oleh guru RA Perwanida itu kegiatannya dirumah, ketika ada kegiatan yang bersamaan dan tidak bisa ditinggalkan karena kebetulan disini PNS, ada pembinaan dari kepala kantor yang memang harus diikuti oleh semua PNS, maka anak akan belajar secara *daring* walaupun itu bukan di masa pandemi. Nah, ketika secara *daring* itulah, itu juga akan menjadi data bagi guru apakah anak ini mendapatkan motivasi khusus dari orang tua atau tidak.”(W/F1/Inf.3/Rkls/tgl-bln-thn)⁷

3. Manfaat pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

Pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dalam pengimpletasian pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak macam cara yang dilakukan kepala sekolah dan para guru agar siswanya mau ikut serta dalam kegiatan tersebut apalagi pada masa pandemi sekarang ini tanpa pengawasan kepala sekolah dan juga para guru. Meskipun masa pandemi (Covid-19) dalam pengembangan sikap religius siswa Tentunya semua usaha kepala sekolah dan juga guru yang dilakukan selama pandemi dalam pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak manfaat yang di dapat oleh para siswa diantara anak ketika masuk sekolah sudah bisa dilihat anak sudah mulai terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan juga berjabatan tangan dengan guru ketika sampai disekolah serta membaca surat-surat pendek dan As-maul husna sebelum pelajaran dimulai karena sudah terbiasa meskipun belum hafal. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Ibu hanna wiyatul laily, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

⁷ Hafifah, Guru RA Kelompok A1, Wawancara langsung, Ruang kelas, 19 April 2022

“Alhamdulillah untuk anak-anak disini mau berkegiatan pembiasaan walaupun lewat WA anak-anak mau melakukan apa yang diperintah oleh saya dan guru-guru disini malah mereka senang ada tugas seperti pembiasaan ini, dengan melalui kegiatan pembiasaan itu maka akan terbentuklah sikap religius anak yang tanpa disadari atau ditegur, misalnya, ketika anak datang sudah mengucapkan salam, kemudian dibuktikan juga dengan sikap saat bertemu dengan guru, maka anak akan bersalaman dan cara bersalampun juga sudah di informasikan oleh guru melalui group WA misalnya (bersalaman menggunakan dua tangan) disitu anak-anak disuruh mempraktekkan lewat group WA tersebut.”(W/F3/Inf.1/Rkepsek/tgl-bln-thn)⁸

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi tentang manfaat pengembangan sikap religius siswa RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dimasa pandemi peneliti melihat murid yang sedang bersalaman kepada ustadahnya, terhadap penelitipun juga bersalaman jadi tidak hanya kepada guru saja murid bersalaman dan mengucapkan salam serta membaca do'a sebelum pelajaran dimulai.(O/F3/Inf.1/Hsklh)

Hal ini diperkuat oleh pendapat salah satu guru RA Perwanida Brawijaya Pamekasan ustadah Lilik kelompok A2 sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Jelas bisa dilihat ketika anak masuk sekolah anak-anak sudah mulai terbiasa mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru ketika sampai disekolah terkadang anak-anak setiap hari bercerita apa yang dilakukan dirumah setiap hari selama COVID-19 jadi untuk melakukan tanya jawab anak-anak bisa menjawabnya, dan anak-anak juga dilatih berpuasa ketika pada bulan ramadhan seperti sekarang ini anak-anak juga dibiasakan buka bersama di sekolah meskipun belum waktunya berpuasa, anak-anak tetap dilatih berpuasa,”(W/F3/Inf.2/Rkls/tgl-bln-thn)⁹

⁸ Hanawiyatul , *Kepala Sekolah*, wawancara langsung, Ruang kepala sekola, 28 April 2022

⁹ Lilik, *Guru RA kelompok A2*, wawancara langsung, ruang kelas, 09 Mei 2022

Hal ini sependapat dengan salah satu guru RA Perwanida Brawijaya Pamekasan ustadzah Hafifah kelompok A1 sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Tentu banyak manfaatnya dengan mengikutsertakan pada tema pembelajaran, dipembelajaran memang ada tema khusus dibagian agama dan moral, jadi disetiap tema kami mengikutsertakan untuk menanamkan sikap religius pada anak, misalnya hari ini tentang gejala alam, lalu guru menanyakan, “*siapa nak yang menciptakan hujan?*” mereka menjawab “*Allah..*”, lalu ditanyakan kembali, “*anak-anak berterimakasih ndak,kalau Allah menurunkan hujan?*”, anak-anak menjawab “*berterimakasih ibu*, dan juga ketika saya masuk kedalam kelas anak-anak sudah terbiasa mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca surat-surat pendek itu karena sudah terbiasa.”(W/F3/Inf.3/Rkls/tgl-bln-thn)¹⁰

Nindi menyatakan bahwa manfaat dari pengembangan sikap rerligius adalah terbiasa mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru serta membaca surat-surat pendek, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“ Ya mengucapkan salam dan bersalaman kepada ustadzah, juga baca do’a ngaji surat pendek”.(W/F3/Inf.4/Rkls/tgl-bln-thn)¹¹

Manfaat pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak manfaatnya bisa melatih anak meskipun lewat Group WA tanpak anak-anak terbiasa melakukan apa yang diperintah guru meskipun anak itu belum faham betul tapi mereka mau melakukannya dalam artian anak itu suka dengan apa yang diperintah guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru RA:

“kalau dari penghayatan masih belum, karena masih belum waktunya, maksudnya disini anak masih belum bisa memahami apa yang ia lakukan, yang anak tahu bahwa kegiatan itu baik itu saja, tetapi untuk memahami yang

¹⁰ Hafifah, *Guru RA kelompok A1*, wawancara langsung, Ruang kelas, 09 Mei 2022

¹¹ Nindi, *Murid RA Perwanida Brawijaya Pamekasan*, wawancara langsung, Halaman sekolah, 09 Mei 2022

nantinya akan menghayati kegiatan itu belum, karena misalnya ketika berdo'a maka diarahkan oleh guru "*ayo berdo'a dengan khusuk*" misalnya, bagaimana berdo'a dengan khusuk? Maka anak akan diminta pejamkan mata tundukkan kepala, itu hanya teknis saja *pejamkan mata tundukkan kepala*, yang diharapkan oleh guru bahwa itulah salah satu sikap khusuk, anak belum tahu bahwa itu sikap khusuk. Guru-guru atau semua *stakeholder* sekolah juga membiasakan untuk menanamkan sikap religius pada anak, terutama guru-guru yang menjadi panutan bagi anak-anak." (W/F3/Inf.5/Hsklh/tgl-blh-thn)¹²

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas, temuan yang saya dapatkan tentang upaya pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi yaitu :

1. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan yaitu: meskipun pada masa pandemi siswa tetap melaksanakan kegiatan religius seperti biasa sesuai dengan apa yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Namun pelaksanaannya dirumah dengan cara difoto atau divideo waktu melaksanakankegiatan kemudian dikirim ke WA guru masing-masing sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu. Karena siswa tidak boleh masuk kesekolah untuk menjaga jarak dan terhindar dari penyebaran Covid-19, meskipun demikian para guru tetap melaksanakan kegiatan religius sesuai kebiasaan yaitu membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti tahfidz dan kajian PAI (pendidikan agama Islam) jadi tidak hanya teori tetapi juga langsung praktek, praktek shalatnya seperti shalat sunnah juga dipraktekkan.

¹² Nurul fajariyah, *Guru Perwanida Brawijaya Pamekasan*, wawancara langsung, Halaman sekolah, 09 Mei 2022

Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Majid bahwa Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan saran penunjang kegiatan.¹³

Strategi kepala sekolah dalam pengembangan sikap religius siswa, Strategi merupakan rangkaian kegiatan yang diupayakan demi tercapainya sesuatu yang sudah direncanakan. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah diharapkan oleh warga sekolah untuk mampu melakukan terobosan guna mengembangkan sikap religius siswa. Pengembangan yang berarti proses, cara, membentangkan, menjadikan besar atau sempurna. Sikap religius siswa merupakan cara untuk bersikap religius siswa yang didasarkan atas nilai-nilai religius.¹⁴

2. Pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dalam pengimpletasian pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak macam cara yang dilakukan kepala sekolah dan para guru agar siswanya mau ikut serta dalam kegiatan tersebut apalagi pada masa pandemi sekarang ini tanpa pengawasan kepala sekolah dan juga para guru karena siswa tidak belajar disekolah melainkan belajar dirumah tentunya pembelajaran kurang maksimal karena kerbatasan dalam pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan juga penghambat dalam proses pembelajaran strategi pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA perwanida brawijaya pamekasan, meskipun demikian pengimplementasiannya tetap berjalan dengan lancar

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), Hlm. 3-4

¹⁴ Atika Zuhrotus Sufiyana, "Strategi Pengembangan Budaya Religius Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik", ARTIKEL, (Malang, 2015), Hlm. 19-20

berkat bantuan para guru dan juga wali murid, pengimplementasiannya yaitu dengan cara aspek pengamalan, yaitu penerapan tentang apa yang telah diketahuinya dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari jadi murid diberi pembiasaan dalam semua kegiatan religius baik itu dalam hal pengucapan salam ketika sampai disekolah dan bersalaman ketika bertemu dengan guru.

Hal ini sesuai dengan pendapat Glock dan Stark dalam Lies Arafah membagi aspek religius dalam lima dimensi dalam bukunya Miftahul Jennah sebagai berikut:

- a) Aspek pengamalan, yaitu penerapan tentang apa yang telah diketahuinya dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵
- b) Aspek keyakinan, yaitu adanya keyakinan terhadap Tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia gaib serta menerima hal-hal dogmatis atau mengikuti dalam ajaran agamanya. Keimanan ini adalah dimensi yang paling mendasar bagi pemeluk agama.
- c) Aspek peribadatan, yaitu aspek yang berkaitan tingkat keterikatan yang memiliki frekuensi dan intensitas sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama seperti tata cara menjalankan ibadah dan aturan agama.
- d) Aspek penghayatan, yaitu gambaran bentuk perasaan yang dirasakan dalam beragama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman

¹⁵ Miftahul Jennah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ AN NAJAH Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No.1 Vol. 4, (Juli-Desember 2019), Hlm. 91-92

dalam ritual agama yang dilakukannya misalnya kekhusyukan ketika melakukan shalat.

- e) Aspek pengetahuan, yaitu aspek yang berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya untuk menambahkan pengetahuan tentang agama yang dianutnya.

Selanjutnya, kementerian lingkungan hidup menjelaskan lima aspek religius dalam Islam yaitu:

- a) Aspek Iman, yaitu menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat para Nabi dan sebagainya.
- b) Aspek Islam, yaitu menyangkut frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya Shalat, Puasa dan Zakat.
- c) Aspek ihsan, yaitu menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Allah SWT dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- d) Aspek ilmu, yaitu menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama misalnya dengan mendalami Al-Qur'an lebih jauh.
- e) Aspek amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan lain sebagainya. Dimensi dan aspek dalam nilai religius diatas menjadi acuan untuk menanamkan nilai religius kepada siswa melalui pendidikan karakter.¹⁶

¹⁶ Miftahul Jannah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ AN NAJAH Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No.1 Vol. 4, (Juli-Desember 2019), Hlm. 91-92

3. Manfaat pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

Pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dalam pengimpletasian pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak macam cara yang dilakukan kepala sekolah dan para guru agar siswanya mau ikut serta dalam kegiatan tersebut apalagi pada masa pandemi sekarang ini tanpa pengawasan kepala sekolah dan juga para guru. Meskipun masa pandemi (Covid-19) dalam pengembangan sikap religius siswa Tentunya semua usaha kepala sekolah dan juga guru yang dilakukan selama pandemi dalam pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak manfaat yang di dapat oleh para siswa diantaranya: (a) anak ketika masuk sekolah sudah bisa dilihat anak sudah mulai terbiasa mengucapkan salam (b) ketika bertemu dengan guru (c) dan juga berjabat tangan dengan guru ketika sampai disekolah (d) serta membaca surat-surat pendek dan As-maul husna sebelum pelajaran dimulai karena sudah terbiasa meskipun belum hafal.

Hal ini sesuai dengan pendapat rochman natawidjaja dan L. J. Moleong(1979:20) “kebiasaan merupakan cara berbuat atau bertindak yang dimikliki seseorang dan diperolehnya melalui proes belajar cara tersebut bersifat tetap, seragam dan otomatis”.

D. Pembahasan

1. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan yaitu: meskipun pada masa pandemi siswa

tetap melaksanakan kegiatan religius seperti biasa sesuai dengan apa yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. kegiatan. namun pelaksanaannya dirumah dengan cara difoto atau divideo waktu melaksanakan kegiatan kemudian dikirim ke WA guru masing-masing sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu. Karena siswa tidak boleh masuk kesekolah untuk menjaga jarak dan terhindar dari penyebaran Covid-19, meskipun demikian para guru tetap melaksanakan kegiatan religius sesuai kebiasaan yaitu membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti tahfidz dan kajian PAI (pendidikan agama Islam) jadi tidak hanya teori tetapi juga langsung praktek, praktek shalatnya seperti shalat sunnah juga dipraktekkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Majid bahwa Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan saran penunjang kegiatan.¹⁷

Strategi kepala sekolah dalam pengembangan sikap religius siswa Strategi merupakan rangkaian kegiatan yang diupayakan demi tercapainya sesuatu yang sudah direncanakan. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah diharapkan oleh warga sekolah untuk mampu melakukan terobosan guna mengembangkan sikap religius siswa. Pengembangan yang berarti proses, cara, membentangkan, menjadikan besar atau sempurna. Sikap religius siswa merupakan cara untuk bersikap religius siswa yang didasarkan atas nilai-nilai religius.¹⁸

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), Hlm. 3-4

¹⁸ Atika Zuhrotus Sufiyana, "Strategi Pengembangan Budaya Religius Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik", ARTIKEL, (Malang, 2015), Hlm. 19-20

2. Pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dalam pengimpletasian pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak macam cara yang dilakukan kepala sekolah dan para guru agar siswanya mau ikut serta dalam kegiatan tersebut apalagi pada masa pandemi sekarang ini tanpa pengawasan kepala sekolah dan juga para guru karena siswa tidak belajar disekolah melainkan belajar dirumah tentunya pembelajaran kurang maksimal karena kerbatasan dalam pembelajaran pasti ada factor pendukung dan juga penghambat dalam proses pembelajaran strategi pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA perwanida brawijaya pamekasan, meskipun demikian pengimplementasiannya tetap berjalan dengan lancar berkat bantuan para guru dan juga wali murid, pengimplementasiannya yaitu dengan cara Aspek pengamalan, yaitu penerapan tentang apa yang telah diketahuinya dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari jadi murid diberi pembiasaan dalam semua kegiatan religius baik itu dalam hal pengucapan salam ketika sampai disekolah dan bersalaman ketika bertemu dengan guru.

Hal ini sesuai dengan pendapat Glock dan Stark dalam Lies Arafah membagi aspek religius dalam lima dimensi dalam bukunya Miftahul Jennah sebagai berikut:

- f) Aspek pengamalan, yaitu penerapan tentang apa yang telah diketahuinya dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

¹⁹ Miftahul Jennah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ AN NAJAH Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No.1 Vol. 4, (Juli-Desember 2019), Hlm. 91-92

- g) Aspek keyakinan, yaitu adanya keyakinan terhadap Tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia gaib serta menerima hal-hal dogmatis atau mengikuti dalam ajaran agamanya. Keimanan ini adalah dimensi yang paling mendasar bagi pemeluk agama.
- h) Aspek peribadatan, yaitu aspek yang berkaitan tingkat keterikatan yang memiliki frekuensi dan intensitas sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama seperti tata cara menjalankan ibadah dan aturan agama.
- i) Aspek penghayatan, yaitu gambaran bentuk perasaan yang dirasakan dalam beragama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya misalnya kekhusyukan ketika melakukan shalat.
- j) Aspek pengetahuan, yaitu aspek yang berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya untuk menambahkan pengetahuan tentang agama yang dianutnya.

Selanjutnya, kementerian lingkungan hidup menjelaskan lima aspek religius dalam Islam yaitu:

- f) Aspek Iman, yaitu menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat para Nabi dan sebagainya.
- g) Aspek Islam, yaitu menyangkut frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya Shalat, Puasa dan Zakat.
- h) Aspek ihsan, yaitu menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Allah SWT dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

- i) Aspek ilmu, yaitu menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama misalnya dengan mendalami Al-Qur'an lebih jauh.
 - j) Aspek amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan lain sebagainya. Dimensi dan aspek dalam nilai religius diatas menjadi acuan untuk menanamkan nilai religius kepada siswa melalui pendidikan karakter.²⁰
3. Manfaat pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

Pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan dalam pengimpletasian pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak macam cara yang dilakukan kepala sekolah dan para guru agar siswanya mau ikut serta dalam kegiatan tersebut apalagi pada masa pandemi sekarang ini tanpa pengawasan kepala sekolah dan juga para guru. Meskipun masa pandemi (Covid-19) dalam pengembangan sikap religius siswa Tentunya semua usaha kepala sekolah dan juga guru yang dilakukan selama pandemi dalam pengembangan sikap religius siswa dimasa pandemi di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan banyak manfaat yang di dapat oleh para siswa diantara anak ketika masuk sekolah sudah bisa dilihat anak sudah mulai terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan juga berjabat tangan dengan guru ketika sampai disekolah serta membaca

²⁰ Miftahul Jannah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ AN NAJAH Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No.1 Vol. 4, (Juli-Desember 2019), Hlm. 91-92

surat-surat pendek dan As-maul husna sebelum pelajaran dimulai karena sudah terbiasa meskipun belum hafal.

Hal ini sesuai dengan pendapat rochman natawidjaja dan L. J. Moleong(1979:20) “kebiasaan merupakan cara berbuat atau bertindak yang dimiliki seseorang dan diperolehnya melalui proses belajar cara tersebut bersifat tetap, seragam dan otomatis”.